

## **BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan Kesimpulan dan Rekomendasi pelaksanaan PM-PMP yang meliputi: (1) Kesimpulan PM-PMP yang Dilakukan Tim Wilayah Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, dan Kota Pasuruan, (2) Rekomendasi Teknis Terkait dengan Hasil PM-PMP

### **4.1 Kesimpulan Pengabdian**

Berdasarkan Pelaksanaan kegiatan pengabdian PM-PMP (Program Penerapan Model Pembelajaran Mentari- Inovatif pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar 9 mata pelajaran UNAS di wilayah Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. *Trainning of Trainner* (TOT) dan implementasi Model Pembelajaran Mentari-Inovatif dapat meningkatkan kompetensi guru SMA pada matapelajaran UNAS di wilayah Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan
2. Efektivitas Penerapan Model Mentari-Inovatif sebagai alternative model pembelajaran untuk meningkatkan nilai UNAS bagi guru SMA untuk matapelajaran UNAS di wilayah Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan sangat efektif.
3. Model Pembelajaran Mentari-Inovatif perlu disempurnakan kembali utamanya rincian kegiatan belajar pada bagian sintak untuk masing-masing model.

### **4.2 Rekomendasi Teknis Terkait dengan Hasil PM-PMP**

1. Kegiatan pengabdian PM-PMP seperti ini amat diperlukan guru, sehingga perlu didesiminasikan kepada semua guru SMA di wilayah Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan karena dapat meningkatkan kompetensi guru SMA pada matapelajaran UNAS sehingga

dapat berdampak positif pada peningkatan hasil ujian nasional, dan mutu pendidikan pada umumnya.

2. Perlu diseminasi mencermati SK/KD bagi guru SMA pada matapelajaran UNAS, kemudian membuat soal-soal latihan untuk siswa, utamanya di wilayah Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan. Dengan cara ini diharapkan siswa lebih siap ujian.
3. Model Pembelajaran Mentari-Inovatif perlu disosialisasikan ke semua sekolah, dengan maksud meningkatkan kinerja guru agar kualitas proses dan hasil belajar matapelajaran UNAS dan Non UNAS menjadi lebih baik.